

ABSTRAK

Salah satu hal terpenting dalam perawatan bayi sehari-hari adalah perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dengan tujuan mencegah infeksi, karena jika tali pusat tidak dirawat akan menyebabkan tetanus neonatorum yang dapat mengakibatkan kematian pada bayi. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan peneliti, masih banyak ibu post partum di Desa Magersari Sidoarjo belum bisa melakukan perawatan tali pusat dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktek perawatan tali pusat di rumah pada bayi baru lahir oleh ibu post partum hari ke 1-5 di Desa Magersari Sidoarjo.

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu post partum di wilayah kerja bidan Kriswati di desa Magersari sebesar 20 ibu post partum. Sampel yang digunakan sebesar 20 ibu post partum, diambil secara *purposive sampling*. Variabel penelitian adalah praktek perawatan tali pusat. Data diperoleh melalui lembar observasi, diolah menggunakan *editing, coding, processing, cleaning* dan tabulasi data. Data dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (55 %) dapat melakukan perawatan tali pusat dengan benar, dan hampir setengah responden (45 %) belum dapat melakukan perawatan tali pusat dengan benar.

Simpulan dari penelitian ini adalah hampir setengah ibu post partum melakukan perawatan tali pusat tidak benar. Untuk itu diharapkan bagi petugas kesehatan lebih meningkatkan dalam memberikan konseling dan mengajarkan kepada ibu post partum cara melakukan perawatan tali pusat. Serta untuk ibu post partum diharapkan lebih terbuka dalam menerima setiap informasi tentang pentingnya perawatan tali pusat yang benar.

Kata kunci : ibu post partum, perawatan tali pusat